

PERENCANAAN PENGAJARAN SEJARAH

HANSISWANY KAMARGA

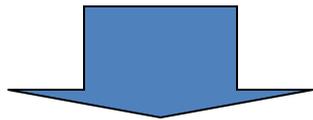
LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM SEJARAH

- LANDASAN FILOSOFIS
- LANDASAN PSIKOLOGIS
- LANDASAN SOSIAL DAN BUDAYA
- PERKEMBANGAN IPTEK

LANDASAN FILOSOFIS

JAWABAN ESENSIAL ATAU MENDASAR ATAS PERTANYAAN-
PERTANYAAN :

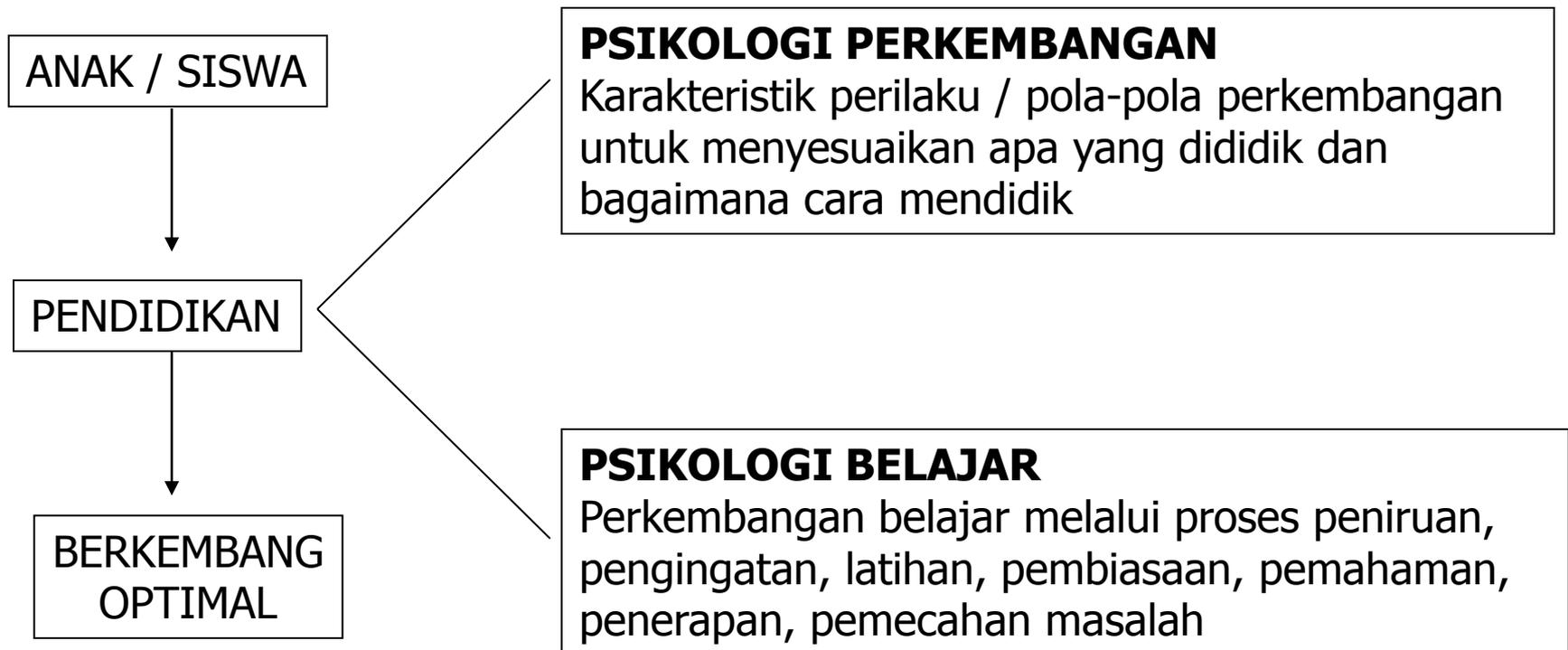
1. APA YANG MENJADI TUJUAN PENDIDIKAN SEJARAH ?
2. SIAPA GURU DAN SIAPA SISWANYA ?
3. APA ISI / KONTEN SEJARAH ?
4. BAGAIMANA PROSES INTERAKSI PEMBELAJARAN SEJARAH ?



Esensialisme
Perenialisme
Rekonstruksi Sosial
Pragmatisme

LANDASAN PSIKOLOGIS

Kondisi Psikologis adalah kondisi karakteristik psikofisik manusia sebagai individu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk perilaku dalam interaksinya dengan lingkungan



PSIKOLOGI BELAJAR

- Studi tentang bagaimana individu belajar.
- Belajar diartikan perubahan tingkah laku ke arah positif yang terjadi melalui pengalaman

Tiga rumpun teori belajar :

1. TEORI DISIPLIN MENTAL

Secara hereditas anak mempunyai potensi tertentu dan belajar merupakan upaya mengembangkan potensi-potensi tersebut.

2. TEORI BEHAVIORISME

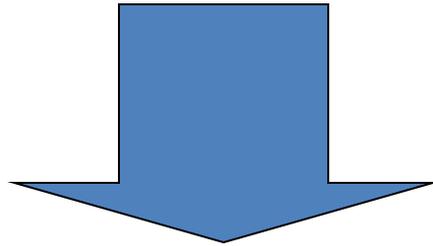
Anak tidak membawa potensi apa-apa dari lahirnya, sehingga perkembangan ditentukan oleh faktor yang berasal dari lingkungan

3. TEORI COGNITIVE GESTALT

Belajar adalah proses mengembangkan pemahaman baru dan merupakan proses interaksi

LANDASAN SOSIAL

Pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat; memberi bekal pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk hidup, bekerja, dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat



TUJUAN, ISI, PROSES disesuaikan dengan
KONDISI, KARAKTERISTIK, KEKAYAAN
MASYARAKAT

PERKEMBANGAN IPTEK

- Pendidikan merupakan interaksi antara peserta didik dengan guru atau teman
- Interaksi berlangsung dalam suatu lingkungan tertentu
- Dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan (isi / konten selalu berkembang)
- Dipengaruhi oleh perkembangan teknologi :
 - Komunikasi
 - Transportasi
 - Industri
 - Pertanian
 - Persenjataan
 - dll

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN KURIKULUM SEJARAH

- MASYARAKAT INDONESIA HETEROGEN SEHINGGA PERLU DIAKOMODASI DENGAN :
 - BERLAKUNYA OTONOMI DAERAH
 - PERLUNYA STANDAR DALAM PENDIDIKAN
- LANDASAN LEGAL DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM
- PRINSIP-PRINSIP DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN KURIKULUM SEJARAH

Landasan Legal Pengembangan Kurikulum :

1. UUD 1945 & perubahannya
2. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang No.22 tahun 1999 tentang Kewenangan Daerah
4. PP No. 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom
5. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Mendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Peraturan Mendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
8. Peraturan Mendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas no.22 dan No. 23

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN KURIKULUM SEJARAH

PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Keseimbangan etika, logika, estetika, dan kinestika
2. Kesamaan memperoleh kesempatan
3. Memperkuat identitas nasional
4. Menghadapi abad pengetahuan
5. Menyongsong tantangan teknologi informasi dan komunikasi
6. Mengembangkan keterampilan hidup
7. Mengintegrasikan unsur-unsur penting ke dalam kurikulum
8. Pendidikan alternatif
9. Berpusat pada anak sebagai pembangun pengetahuan
10. Pendidikan multikultur dan multibahasa
11. Penilaian berkelanjutan dan komprehensif
12. Pendidikan sepanjang hayat